

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1. Latar Belakang**

Penulis membuat dokumenter ini karena adanya keresahan dan asumsi-asumsi yang dimiliki penulis tentang satpam penjaga malam di sebuah mal. Keresahan ini muncul ketika penulis sedang bekerja di Drive in Senja yang dimana penulis selalu pulang jam satu malam, dengan begitu penulis selalu bertanya tanya apa aja yang dikerjakan para satpam tersebut dan hal-hal apa saja yang telah terjadi selama para satpam penjaga malam bekerja, karena pada umumnya para satpam pun pasti memiliki pikiran negatif saat jaga malam.

Dengan begitu penulis ingin membahas penjaga malam, karena penulis ingin mengetahui apa saja kegiatan para satpam penjaga malam tersebut saat menjaga mal dari malam hari hingga pagi hari. Penulis ingin mengetahui keresahan apa saja yang penjaga malam tersebut miliki, karena keresahan tersebut bisa saja berhubungan dengan hal mistis dan kejahatan.

Para satpam tersebut saat bekerja tidak hanya berdiam diri di satu pos atau satu titik, karena satpam tersebut harus patroli ke setiap blok mal tersebut menyisir kesetiap bagian blok yang ada lalu setiap blok harus di foto untuk di jadikan laporan kepada atasan bahwa semua blok sudah aman dan sudah dicek.

Cholifah mengatakan (2017) Bekerja adalah salah satu sebuah kewajiban untuk kita bisa memenuhi kebutuhan hidup. Sehingga banyak orang yang berlomba-lomba mencari pekerjaan dengan gaji besar atau mencari pekerjaan sambil demi mencukupi kebutuhan hidup. Kadang banyak juga para pekerja yang rela bekerja hingga larut malam entah karena *deadline* pekerjaan atau untuk mencari uang tambahan.

Banyak orang di luar sana yang juga rela bekerja di saat orang lain sedang tidur. Jam kerja yang seperti ini sebenarnya juga bisa mengganggu waktu tidur seseorang, selain itu bekerja saat jaga malam juga lebih menantang. Banyak kejadian mistis yang terjadi di saat malam hari dan sangat menantang keberanian seseorang.

Cholifah (2017) menambahkan, satpam harus menjaga keamanan agar tidak ada tindak kriminal terjadi. Namun, keamanan para satpam pun sering terusik dengan adanya penampakan makhluk halus yang sering muncul di malam hari saat para petugas keamanan ini sedang melakukan jaga malam. Tak sedikit dari para satpam yang sering bertemu dengan makhluk halus menyeramkan khususnya kuntilanak dan sebagainya, tidak hanya menampakan, tetapi para satpam sering kali mendengarkan suara-suara aneh, dan kejadian-kejadian aneh yang tidak masuk akal.

## **1.2. Rumusan Masalah**

Bagaimana pendekatan sutradara terhadap narasumber dengan menggunakan model dokumenter partisipatoris dalam film *Night Shift*?

## **1.3. Batasan Masalah**

1. Batasan masalah dalam penulisan ini adalah penulis memfokuskan kepada narasumber penulis yaitu Thoriq penjaga malam mal sebagai subjek untuk di wawancarai.
2. Penerapan teknik partisipatoris pada film *Night Shift* dengan melakukan pendekatan secara langsung terhadap narasumber Thoriq.

## **1.4. Tujuan Skripsi**

Tujuannya adalah untuk mengetahui apakah pendekatan partisipatoris dapat bekerja pada saat pembuatan film dokumenter *Night Shift*,

## **1.5. Manfaat Skripsi**

Penulisan tugas akhir ini memiliki manfaat sebagai berikut:

1. Bagi penulis: Penulis dapat mengetahui bagaimana pendekatan sutradara terhadap narasumber dengan menggunakan pendekatan partisipatoris dapat diterapkan dengan baik dan benar.
2. Bagi orang lain: Menjadi referensi dalam pembuatan film dokumenter
3. Bagi universitas: Menambah informasi mengenai pembuatan film dokumenter